

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Ciinjuk, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang. Penulis memilih lokasi tersebut karena diperkirakan mewakili masalah-masalah pokok dalam penelitian dan juga lokasi penelitian dekat dengan lingkungan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian terhadap petani desa Ciinjuk, kecamatan Cadasari, kabupaten pandeglang untuk mendapatkan data secara akurat. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 08 – 21 Juni 2017. Dalam kurun waktu tersebut penulis memperoleh data melalui proses wawancara dan penyebaran angket.

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.¹ Metode ini merupakan metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan data apa adanya.

¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), 221.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur yang menjadi subjek penelitian.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 masyarakat desa Ciinjuk yang berprofesi sebagai petani. Jumlah tersebut disesuaikan dari jumlah anggota dalam kelompok tani.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel penelitian ini yaitu sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu purposif sampling (penarikan contoh dari unsur-unsur populasi untuk menjadi unsur dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada masing-masing unsur populasi). Adapun rumus dalam perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi (penulis menggunakan 10%)

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

² Lerbin R Aritonang R. *Riset Pemasaran: Teori & Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), 95.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 62.

$$\begin{aligned}n &= \frac{50}{50(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{50}{1.5} \\ &= 33.3\end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang petani di desa Ciinjuk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menyediakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴ Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara.

b. Kuisioner (angket)

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam

⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 130.

organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁵

E. Jenis dan Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu.⁶ Data menurut sumbernya terbagi kedalam dua jenis yaitu data intern dan ekstren. Data intern adalah data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga mengenai kegiatan lembaga tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu pula. Sedangkan data ekstern merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar perusahaan.⁷

Data ekstern dibagi kedalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian).⁸ Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁹

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data diperoleh dari proses wawancara dan penyebaran angket, dengan kata lain data penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa media perantara dan hasil dari kedua proses tersebut (wawancara

⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 132.

⁶ Soerantao dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 67.

⁷ Soerantao dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 69-70.

⁸ Zainal Mustafa EQ, *Mengurangi Variabel Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 92.

⁹ Soerantao dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 71.

dan angket) menjadi sumber data bagi peneliti untuk kemudian diolah dan dianalisis.

F. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan bagian dari langkah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel Independent adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah mukhabarah.

2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat adalah satu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah pendapatan Petani.

¹⁰ Zainal Mustafa EQ, *Mengurangi Variabel Instrumentasi*, 23.

¹¹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurangi Variabel Instrumentasi*, 23.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Model Skala Pengukuran
Mukhabarah (X)	Mukhabarah adalah bentuk kerja sama antara pemilik lahan dan penggarap dengan perjanjian bahwa hasilnya akan dibagi menurut kesepakatan bersama. Sedangkan biaya dan bibitnya dari petani.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilik lahan - Penggarap - Biaya dan benih dari penggarap - Sistem bagi hasil 	Skala Likert 1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Ragu-ragu 4 = Setuju 5 = Sangat setuju
Pendapatan Petani (Y)	Pendapatan petani adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) petani selama periode tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Keuntungan - Sumber daya alam (SDA) - Tingkat taraf hidup ekonomi 	Skala Likert 1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Ragu-ragu 4 = Setuju 5 = Sangat setuju

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.¹² Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur objek yang akan diukur.

¹² Lerbin R Artonang, *Riset Pemasaran*, 164.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹³ Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁴ Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur dengan tujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuisisioner.

I. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal.¹⁵ Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya mendekati normal atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data melalui grafik.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang

¹³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 67.

¹⁴ Lerbin R Artonang, *Riset Pemasaran*, 224.

¹⁵ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, 49.

menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

J. Model Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif yang menggunakan data statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk dapat menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, apabila variabel independennya dimanipulasi atau dirubah-rubah menjadi naik atau turun.¹⁶ Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk dari analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.62

2. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent yang diberi notasi R. Istilah koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$. Jika dideskripsikan, nilai koefisien korelasi tersebar sebagaimana terlihat pada tabel.¹⁷

Tabel 3.2 Interpretasi nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.¹⁸

Nilai R^2 adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 194.

¹⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BPUD, 2011), 161.

kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari dan tesis berarti pendapat. Jadi, hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara.¹⁹ Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi parameter individual (uji t).

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika.²⁰ Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik t (t hitung) dan titik kritis menurut tabel (t tabel).

Kriteria uji:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

¹⁹ Soerantao dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 19.

²⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 257.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada table *coefficients* kolom sig atau *Significance*. Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{Standar Deviasi}}$$

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima.
 b. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka hipotesis diterima atau dikatakan signifikan (H_1 diterima dan H_0 ditolak), artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak atau dikatatakan tidak signifikan (H_1 ditolak dan H_0 diterima), artinya secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain hipotesis ditolak.